ARKEOLOGI DAN GENEOLOGI PENGETAHUAN FOUCAULT DAN IMPLIKASI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Jamil Manilet
NIM. 0051 0246

JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHUILUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.
Fakhrudin Faiz, M.Ag

Yogyakarta, 27 Desember 2004

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Muhammad Jamil Manilet
NIM	: 0051 0246
Jurusan	: Aqidah Filsafat
Judul Skripsi	: Arkeologi dan Geneologi Pengetahuan: Implikasi Terhadap Perilaku Keagamaan

Maka kami selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.
NIP. 150 235 497

Pembantu Pembimbing,

Fakhrudin Faiz, M.Ag.
NIP. 150 298 986

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN
Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/ /067/2005

Skripsi dengan judul : *Arkeologi dan Geneologi Pengetahuan Foucault; Implikasi Terhadap Perilaku Keberagamaan*

Diajukan oleh
1. Nama : Muhammad Jamil Manilet
2. NIM : 0051 0246
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Rabu, tanggal: 19 Januari 2005 dengan nilai: Baik Sekali (87/A-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Fauzan Naif, MA
NIP. 150 228 609

Sekretaris Sidang

Drs. Fauzan Naif, MA
NIP. 150 228 609

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag..
NIP. 150 235 497

Pembimbing

Fahruddin Faiz, M.Ag
NIP. 150 289 986

Penguji I

Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150 239 744

Penguji II

Moh. Fathan, M.Ag
NIP. 150 292 262

Yogyakarta, 29 Maret 2004
DEKAN

Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150 088 748

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Para filsof sering menggunakan kata-kata yang berbunga-bunga untuk menutupi jawaban yang sesungguhnya, yang semestinya berbunyi "Aku tidak tahu". Celakanya, orang pun lebih menyukai jawaban bermuka dua seperti itu, karena jawaban yang jujur dan terbuka terasa menyakitkan"

(Galileo Galilei)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada;

Kampungku (Ambon, Ternate, Poso dan Tanah Papua) yang selalu bertikai atas nama agama Tuhan...!,

Kedua orang tuaku yang selau melimpahkan kasih sayangnya,

Saudara sanak famili yang telah mengorbankan jiwa raganya di Poso dan Ambon,.

Aini Rahmatun Ummi Fadilah sosok anggun yang terpatri dalam hatiku, dan Untuk-Mu Tuhan, ku pasrahkan segalanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Epistemologi yang selalu dijadikan sebagai sandaran kebenaran ternyata tidak terlepas dari kepentingan manusia. Epistemologi yang sangat mendewakan rasionalitas masih harus berhadapan dengan nyanyian kebenaran yang disenandungkan oleh kekuasaan. Dilema ini memaksa kita untuk melakukan tinjauan ulang terhadap epistemologi itu sendiri. Michel Foucault adalah salah satu tokoh postmodern yang sangat getol mempertanyakan rasionalitas. Dengan metode arkeologi dan geneologi pengetahuan, Foucault mengajak kita untuk mempertanyakan kembali kebenaran yang telah dilahirkan oleh epistemologi.

Sangat sulit untuk memahami teori arkeologi dan geneologi yang dirintis oleh Foucault, karena teori ini tidak menjanjikan suatu model yang konkrit. Namun demikian, upaya yang dilakukan untuk memahami teori ini selalu dilakukan dengan berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pendekatan historis-faktual.

Melalui pendekatan ini, arkeologi dan geneologi pengetahuan nampak sebagai pencarian latar belakang terbentuknya epistemologi. Dalam teori ini Foucault tidak mempertanyakan benar ataupun salah tetapi "bagaimana sebuah pengetahuan terbentuk" dan kemudian digunakan untuk meraup kekuasaan. Berbagai fenomena perilaku keagamaan yang terjadi di Indonesia semenjak lengsernya Soeharto hingga saat ini dijadikan sebagai benang merah untuk lebih memahami teori yang dimaksud.

Perubahan perilaku keagamaan yang terjadi di Indonesia yang berujung pada pertikaian antar umat beragama, menggambarkan adanya perubahan paradigma yang sengaja didesain melalui normalisasi dan disiplin oleh mereka yang ingin merebut kekuasaan. Ambon dan Poso adalah bukti konkrit terjadinya pertikaian umat beragama. Penganut agama yang bertikai tentunya telah terperangkap dalam kuasa yang represif, kalau mengikuti petunjuk Foucault bahwa di mana ada kuasa di situ akan ada resistensi. Lalu siapakah yang bertanggung jawab atas semua ini? Pedulikah Tuhan dengan kejadian ini? Padahal Tuhan sudah menghentikan firman-Nya dan kemanakah para penganut agama itu akan mengadu? Tidak lain hanyalah mengungsi mencari keselamatan sendiri-sendiri di kampung orang.

Di saat inilah agama, bukan saja agama Islam tetapi seluruh agama di Indonesia harus menyatukan visi dan misinya untuk kembali membangun masyarakat Indonesia sehingga cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dapat tercapai dan bukan lagi sekedar sanandung indah yang tidak ada artinya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمدلله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Hasrat untuk menyajikan skripsi ini dengan baik dan sempurna telah penulis upayakan dengan sungguh-sungguh dan optimal. Tetapi sebagai manusia biasa, penyusun menyadari bahwa hasil yang dicapai jauh dari keinginan dan harapan, oleh karenanya segala saran dan kritik sangat penyusun harapkan.

Penulis menyadari pula, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, dan penulis ingin menghaturkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Aqidah filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag. dan Bapak Fakhrudin Faiz, M.Ag., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengarahkan sekaligus memberikan berbagai masukan kepada Penulis selama penulisan skripsi.

4. Kepada semua dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kepada Bapak pimpinan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan tentang segala kebutuhan kepada penulis.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan motivasi atas penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih secara khusus kepada Romo Haryatmoko dan Romo Hardiman yang telah sudi memberikan bimbingan meskipun hanya melalui via internet. Secara pribadi penulis sangat kagum terhadap kesabaran mereka berdua dalam melayani orang-orang yang ingin tahu.

Dan akhirnya sekali lagi penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tiada terhingga, semoga Allah SWT memberikan anugerah dan petunjuk yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda atas segala amal yang telah kita lakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Desember 2004
Penyusun

Muhammad Jamil Manilet
0051 0246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penulisan 6

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Metode Penelitian 8

F. Sistematika Penulisan 10

BAB II : RIWAYAT HIDUP MICHEL FOUCAULT 13

A. Biografi Michel Foucault 13

1. Jenjang Akademis 16

2. Karya dan Pemikiran Michel Foucault 18

a) Kegilaan dan Peradaban 18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Lahirnya Klinik 24

c) Tatanan Hal Ihwal 25

d) Disiplin dan Hukuman 26

e) Sejarah Seksualitas 27

B. Pengaruh Pemikiran 28

1. Modernisme 29

2. Postmodernisme 34

3. Strukturalisme 37

4. Poststruktural 40

BAB III : KONSEP ARKEOLOGI DAN GENEOLOGI MICHEL FOUCAULT 43

A. Pengertian Arkeologi dan Geneologi Secara Umum 43

B. Arkeologi Menurut Foucault 44

C. Geneologi Menurut Foucault 53

D. Problem Metafisika 60

E. Problem Epistemologi 64

BAB IV : IMPLIKASI ARKEOLOGI DAN GENEOLOGI PENGETAHUAN BAGI PERILAKU KEAGAMAAN 72

A. Implikasi Terhadap Paham Keagamaan 72

B. Implikasi TerhdapPerilaku Keagamaan 75

C. Agama Untuk Manusia 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V : PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Michel Foucault adalah salah seorang filosof yang sangat berpengaruh di abad ke-20. Filosof Prancis ini banyak menekuni berbagai bidang ilmu pengetahuan seperti sastra, filsafat sejarah, sosiologi, politik, psikologi, psikiatri, pengobatan, linguistik, semiotik, kriminologi, dan lain-lain. karna itulah ia sulit mendapatkan predikat yang pasti dalam spesialisasinya, dan Foucault pun tidak menyukai semua sebutan yang menyangkut spesialisasinya itu.[1]

Kekhasan pemikiran Foucault terletak pada apa yang disebutnya dengan arkeologi dan geneologi pengetahuan, sebuah tema pokok yang selalu tersirat dalam setiap karyanya, namun sangat sulit dipahami sebagai sebuah metode penelitian. Kesulitan memahami tema ini bukan saja terjadi di kalangan para pemerhati ilmu humaniora di Indonesia, namun lebih dari itu, bahkan di negerinya sendiri juga terjadi kesulitan yang sama. Kesulitan memahami metode penelitian seperti ini sangat beralasan, karena kerjanya yang acak, *anti finalis,* dan ingin membongkar paradigma "kebenaran". Bagi Foucault "kebenaran harus dipahami sebagai suatu sistem prosedur-prosedur untuk mengatur produksi, regulasi, distribusi, sirkulasi, dan operasi pernyataan-pernyataan dan selalu terkait erat dengan efek-efek kuasa".[2]

---

[1] Konrad Kebung, "Kembalinya Moral Melalui Seks", *Basis,* I-II, Januari-Februari 2002, hlm. 26

[2] Michel Foucault, *Arkeologi Pengetahuan,* terj. H.M.Mocntar Zoerni (Yogyakarta: Qalam, 2002, hlm. vii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan membongkar paradigma "kebenaran" seperti yang diinginkan oleh Foucault, maka kebenaran akan nampak sebagai suatu ciptaan manusia yang tidak lain adalah relasi dari kekuasaan. Pengetahuan apapun tidak pernah mampu untuk . melampaui rezim kebenaran dan kuasa. Setiap pengetahuan terbentuk dan terikat pada kondisi-kondisi masa historis.

Dengan menggunakan metode arkeologi dan geneologi pengetahuan, Foucault mengkritik sejarah humanis dengan membuktikan bahwa rasio di dalam sejarah bukanlah kekuatan tunggal dan tetap, yang diatur oleh sebuah logos di balik ruang, waktu maupun peristiwa, Foucault berpendapat bahwa *ego-cogito* seperti yang ditegaskan Descartes, sesungguhnya bukanlah sebuah konsep murni yang diwariskan dari dunia "seberang sana", melainkan hasil dari wacana ilmu pengetahuan.[3]

Istilah Arkeologi yang dipakai oleh Foucault mempunyai arti yang khusus. Jika, istilah arkeologi pada umumnya diartikan sebagai ilmu purbakala tentang benda-benda, maka Foucault menyamakan istilah ini dengan pengertian "arkhe" pada filosof Yunani kuno, jadi istilah ini dimaksudkan untuk mencari arkhe atau asal-usul sesuatu. Istilah arkeologi Foucault menunjuk pada usaha arkeologisnya yang menyangkut tujuan, metode dan bidang penerapannya dalam ilmu pengetauan.[4]

Sedangkan pengertian geneologi yang digunakan oleh Michel Foucault bukan sebagai klaim kebenaran dalam sebuah lembaga ilmu pengetahuan tetapi

---

[3] *Ibid.*

[4] Misnal Munir, "Poststrukturalisme Michel Foucaolt", *Makalah,* disajikan pada Forum Diskusi Filsafat (FORDAF), 13 Maret 2003, Yogyakarta, 2003, hlm 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lebih pada pencarian kesatuan yang utuh antara pengetahuan dan ingatan-ingatan (cerapan) lokal yang dapat digunakan untuk menyusun suatu pengetahuan historis mengenai usaha dekonstruksi dan sekaligus menggunakannya untuk kepentingan waktu sekarang secara taktis. Istilah geneologi ini dipinjam dari Nietzsche.[5]

Analisa arkeologis pengetahuan Foucault berbeda dengan analisis historis tentang pengetahuan pada umumnya. Bila analisis historis tentang pengetahuan pada umumnya mencari evolusi, kontinuitas dan totalisasi dari keutuhan suatu pendapat, maka analisa arkeologis mencari keretakan, ambang, diskontinuitas dan transformasi dari suatu pendapat. Tujuan ini umumnya dicita-citakan oleh para pemikir postmodern meskipun dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang selalu berlainan.

Berbeda dari epistemologi, refleksi hasil-hasil pengetahuan ilmiyah memperlihatkan bahwa epistemologi menilai ilmu pengetahuan dari sudut keilmiahannya, sedangkan untuk menyadari syarat-syarat pengetahuan ilmiyah, tradisi epistemologi modern menggunakan sejarah sebagai alat analisis utama. Hal ini bukan berarti bahwa semua sejarah ilmu pengetahuan selalu bersifat filosofis akan tetapi lebih dari sekedar deskripsi tentang penemuan-penemuan baru dalam ilmu pengetahuan atau perkenalan penemu teori-teori baru. Dari sudut pandang epistemologi ternyata sejarah ilmu pengetahuan tidak dapat menentukan dimensi kesejarahan kecuali dengan menempatkan diri dalam perspektif filsafat. Jadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] *Ibid.*

metode arkeologi Foucault membedakan diri dari disiplin-displin yang khas sejarah atau hanya sekedar ilmiyah.[6]

Kalau epistemiologi mengidentifikasi refleksi filsafat dengan analisis sejarah ilmu pengetahuan, itu karena sejarah ilmu pengetahuan melontarkan pertanyaan yang mendasar kepada filsafat, yaitu masalah rasionalitas. Bagi epistemologi, ilmu pengetahuan sebagai wacana normatif merupakan tempat kebenaran mengafirmasi diri. Dengan demikian ilmu pengetahuan merupakan disiplin yang tidak dapat dipisahkan dari munculnya suatu bentuk rasionalitas. Dan kalau rasio mempunyai sejarah, hanya sejarah ilmu pengetahuanlah yang dapat menunjukkannya dan melacak perjalanannya. Dengan demikian dimensi kritis sejarah filsafat ilmu bukan suatu kritik ilmu, tetapi kritik terhadap hal-hal negatif dari rasio.[7]

Rasio tidak lebih dari jaring-jaring diskursus yang saling berhubungan. Diskursus merupakan sekelompok pernyataan yang memiliki modalitas keberadaan tertentu atau sekelompok pernyataan yang memiliki sistem formasi yang tunggal. Diskursus dapat juga diartikan sebagai *Body of Thought.* Dalam analisis diskursus nantinya, "statement" menduduki posisi terpenting, "statement" tidak hanya terbentuk dari simbol bahasa tetapi lebih pada sebuah fungsi yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Roberto Machado, "Kritik Arkeologi Foucault" terj. Haryatmoko, *Basis,* I-II, Januari-Februari 2003, hlm. 51

[7] *Ibid..*

melintas kesatuan-kesatuan.[8] Jadi, "statement" tidak harus diungkapkan lewat kata-kata atau tulisan.

Arkeologi meskipun tidak meninggalkan epistemologi sebagai titik acuan, metodologinya menempati posisi yang berbeda dalam analisis rasionalitasnya. Kalau – menurut Bachelard – epistemologi menuntut agar ilmu "menata filsafat",[9] maka arkeologi menyatakan diri tidak terikat oleh semua ilmu lain dan kritis terhadap gagasan tentang rasionalitas. "Namun demikian belajar dari pengetahuan, filsafat harus tetap rigoris, artinya memadukan apa yang diperoleh dari ilmu pengetahuan dan menghormati kekhasan aturan-aturannya".[10]

Meskipun tema yang diusungnya sangat sulit dipahami, namun Michel Foucault dapat dipastikan merupakan salah satu pemikir yang penting untuk zaman kita ini, yang banyak memberikan gagasan dan wawasan baru yang menggugah pemikiran kita. Terutama untuk mengembangkan pemikiran masyarakat Indonesia yang masih terperangkap dalam kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan oleh kekuasaan sehingga kebiasaan-kebiasaan tersebut seakan-akan justru disakralkan.

Dengan Metode arkeologi dan geneologi yang ditawarkan oleh Foucault, kita akan mengetahui berbagai latar belakang munculnya sebuah gagasan yang tidak lain hanya untuk mempertahankan sebuah kekuasaan.

---

[8] Syafiq Hasyim, "fundamentalisme Islam: Perebutan dan Pergeseran Makna", *Tashwirul Afkar,* XIII, 2002

[9] Kess Bertens, *Filsafat Barat XX,* Jilid II. Prancis (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), hlm. 371

[10] Roberto Machado, *op. cit.,* hlm. 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah seperti dalam paparan di atas, maka untuk memberikan kejelasan arah penulisan skripsi ini serta memberikan batasan agar persoalan tidak meluas. Rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Arkeologi dan Geneologi Michel Foucault?
2. Apa implikasi pemikiran Foucault terhadap perilaku keagamaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Penulisan skripsi ini mempunyai tujuan yang bersifat akademik, yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin khususnya di bidang Aqidah Filsafat pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun kegunaannya untuk lebih mendalami salah satu metode pokok Michel Foucault dalam melacak sejarah pemikiran manusia yang diistilahkan olehnya dengan arkeologi dan geneologi pengetahuan. Dengan metode ini dapat diketahui bahwa kebenaran ternyata hanyalah ciptaan manusia yang sangat sementara.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh penelitian penulis, di IAIN baru terdapat dua skripsi yang mengangkat tema Michel Foucault, yang pertama berjudul "Relasi Kuasa dan Pengetahuan Michel Foucault" yang ditulis oleh Ahmad Faridl Ma'ruf tahun 1999. dalam skripsi ini Mas Faridl – sapaan akrab Ahmad Faridl Ma'ruf – mengungkapakan bahwa dengan strategi kekuasaan, bukan tidak mungkin jika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

data-data yang sangat diperlukan untuk menopang pengetahuan akan tersingkir dan terabaikan orang.[11]

Skripsi kedua yang juga mengangkat pemikiran Michel Foucault berjudul "Sejarah Seksualitas Michel Foucault; Relasi Seks dan Kekuasaan" hasil karya Taufiqurrahman tahun 2000. Dalam skripsi ini diungkapkan bagaimana kontrol seksual dilakukan berdasarkan pada tema patologis dan klinis, dengan kontrol ini penindasan kelas dilakukan tanpa aksi represif atau kekerasan fisik melainkan melalui pengangkatan diri atau supermasi dari sebuah kelas yang satu ke kelas yang lain.[12]

Dari kedua skripsi di atas, penulis merasa pembahasan metode arkeologi Michel Foucault belum sampai pada terjadinya diskursif yang selalu berlabelkan kebenaran, meskipun Mas Faridl sangat panjang lebar menguraikan arkeologi dan geneologi Foucault namun selalu disentralkan pada analisisnya tentang relasi kuasa dalam membentuk pengetahuan. Sedangkan Taufiqurrahman sangat ringkas dan tersirat dalam menguraikan tema tersebut meskipun sebenarnya dia menggunakan pendekatan geneologi.

Dalam Jurnal Basis edisi Januari-Februari 2002 dan Januari-Februari 2003 telah banyak membicarakan pemikiran Foucault hanya saja dalam artikel tersebut belum diuraikan secara spesifik antara arkeologi dan geneologi. Sedangkan skripsi ini ingin memberi batasan-batasan kajian yang membatasi ruang kerja arkeologi

---

[11] Ahmad Faridl Ma'ruf, "Relasi Kuasa Pengetahuan", *Skripsi,* IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999, hlm. 74

[12] Taufiqurrahman, "Sejarah Seksualitas Michel Foucault; Relasi Seks dan Kekuasaan", *Skripsi,* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000, hlm. 107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan geneologi sehingga kedua istilah tersebut memiliki batasan yang jelas dan berbeda meskipun dalam menggunakan teori ini, tidak dapat dipisahkan.

Adapun pustaka lain sebagai bahan perbandingan adalah artikel-artikel dan Jurnal ataupun buku-buku berbahasa Indonesia yang banyak membicarakan pemikiran Michel Foucault. Penulis dengan sadar mengakui hanya menggunakan referensi berbahasa Indonesia karena bahasa inilah yang lebih penulis pahami. Kalaupun terdapat referensi berbahasa asing paling tidak referensi tersebut telah diterjemahkan baik melalui tulisan maupun lisan (diskusi-diskusi).

Dalam jurnal Tashwirul Afkar edisi ke-13 tahun 2002, Syafiq Hasyim telah menggunakan metode analisis diskursif yang juga merupakan bagian dari metode arkeologi dan geneologi pengetahuan Michel Foucault. Analisa yang dilakukan olehnya berkisar pada munculnya fundamentalisme Islam yang semakin marak di Indonesia, dari analisisnya ini terungkap adanya kepentingan terselubung yang bertopeng agama.

Buku Teori Sosiologi Modern karya George Ritzer dan Douglas J. Goodman yang diterjemahkan oleh Alimandan dan diterbitkan oleh Prenada Media, termasuk buku yang mengungkap berbagai perkembangan ilmu humaniora. Dalam buku ini juga diuraikan pemikiran Foucault. Namun dalam skripsi ini penulis ingin meneliti lebih jauh tentang cara kerja pemikiran Foucault yang telah terbentuk dalam sebuah metode yaitu Arkeologi dan Geneologi Pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian pustaka dengan menggunakan buku-buku, artikel, jurnal berbahasa Indonesia yang berhubungan dengan tema yang dimaksud. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan penulis dalam memahami bahasa Prancis.

2. Model dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan model historis-faktual dengan mengambil salah satu tema dari seorang tokoh filsafat kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan filosofis.

3. Metode Penelitian

a. Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengumpulkan data dengan melacak pemikiran tokoh yang dimaksud melalui buku-buku, jurnal, majalah, internet. Penulis juga sering mengikuti diskusi-diskusi yang membahas tokoh yang dimaksud baik langsung maupun melalui internet untuk mengklarifikasi asumsi penulis.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam skripsi ini adalah dengan melakukan:

1) *Interpretasi;* Karya-karya Michel Foucault sejauh dapat dijangkau oleh penulis, diinterpretasikan untuk memahami pemikiran tokoh yang dimaksud, selain itu komentar-komentar dari pemikir lain akan dijadikan bahan interpretasi dengan selalu mengaitkan pada konteks pemikiran Prancis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) *Komparasi;* yaitu memperbandingkan konsep-konsep mengenai pemikiran Michel Foucault dengan pemikir-pemikir sebelum dan sezamannya yang banyak memberikan komentar terhadap pemikirannya.

3) *Kesinambungan Historis;* Latar belakang internal Michel Foucault seperti riwayat hidup, dunia akademik dan pengaruh yang diterima dari filosof-filosof sebelum dan sejamannya, di samping itu dipaparkan juga latar belakang eksternal dari Michel Foucault seperti *setting* sosial serta kondisi-kondisi khusus yang pernah dialami olehnya.[13]

4) *Analisis;* Dari semua data yang terjangkau oleh penulis kemudian penulis menganalisis data-data tersebut agar memperoleh gamabaran yang jelas tentang metode arkeologi dan geneologi Michel Foucault. Kemudian metode ini penulis gunakan untuk membaca perilaku keagamaan yang terjadi.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini disusun dalam 5 Bab; Bab I penulis menguraikan pokok permasalahan yang menjadi alasan penulisan skripsi ini dengan sebuah penilitian awal, lewat buku-buku dan diskusi-diskusi yang berkaitan dengan tema yang dimaksud.

Setelah menunjukkan beberapa alasan yang cukup, dalam bab II penulis mendiskripsikan riwayat hidup dari tokoh yang dimaksud agar pembaca dapat

---

[13] Lihat, Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

memperoleh gambaran umum tentang kehidupan dan pengaruh-pengaruh yang dialami oleh sang tokoh sehingga dapat menangkap alur pemikiran sang tokoh.

Dalam bab III, penulis memfokuskan pembahasan pada satu tema yang diangkat dalam skripsi ini, namun alasan-alasan yang diambil bukan langsung dari tokoh yang dimaksud tetapi melalui komentar-komentar pemikir Indonesia yang penulis anggap cukup mumpuni dalam membaca pemikiran tokoh yang dimaksud.

Setelah penulis membahas satu tema pokok dari pemikiran sang tokoh, penulis mencoba menggambarkan implikasi epistemolgi yang muncul dalam perilaku umat beragama (khususnya penganut agama Islam) di dalam bab IV. Kemudian dalam bab V penulis memberikan kesimpulan dan saran kepada pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(1926 - 1984)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak dari pemaparan di atas, dapat kita ketahui bahwa bentuk dari arkeologi dan geneologi yang dimaksud oleh Foucault adalah melacak relasi-relasi diskursus yang terbentuk dari kekuasaan, kekuasaan yang dimaksudkan Foucault bukan lagi menjadi milik tetapi, kekuasaan yang dapat berada di mana-mana. Kekuasaan yang ditransformasikan dengan disiplin dan normalisasi. Kekuasaan bukanlah sesuatu yang dimiliki subyek, tetapi merupakan jaringan. Subyek sebenarnya merupakan produk sekaligus agen kekuasaan, hal ini bukan sesuatu yang negatif. Pada dasarnya kekuasaan itu positif, produktif dan bersirkulasi ke seluruh aspek sosial.

Di sini terlihat kepesimisan Foucault atas segala sesuatu yang dinamakan benar, global, universal apalagi esensi. Kebenaran hanya terbentuk dari diskursus (wacana) yang berada dalam moment-moment pikiran, sedangkan untuk memasukkan segala realitas ke dalam moment pikiran, tentu telah terjadi banyak reduksi makna atas sebuah realitas, apalagi untuk menjadi moment pikiran, bergantung pada kekuasaan yang bermain di dalamnya. Maka, manusia harus membentuk kebenarannya sendiri untuk dipatuhi. Dan apabila kebenaran itu dikomunikasikan dengan bahasa, kemudian bahasa ditelaah dengan sungguh-sungguh, maka manusia telah mati ketika ia membuat sebuah pengetahuan. Inilah makna kematian manusia bagi Foucault. Pengetahuan selalu diproduksi dalam bentuk pengekangan, dengan kata lain pengetahuan adalah produk kekuasaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setiap masyarakat memiliki kebenarannya sendiri atau semacam politik kebenaran.

Implikasi dari metode ini terhadap perilaku keberagamaan adalah runtuhnya kesakralan agama bukan hanya Islam tetapi seluruh agama di Indonesia, sehingga manusia tidak lagi harus mati-matian membela agamanya tetapi agama-agama itu dilebur menjadi agama manusia dengan satu misi yaitu membela kesejahteraan umat manusia.

Namun demikian, adanya seorang pemimpin yang harus dipatuhi sangat dibutuhkan, karena kebebasan memilih dan bertindak yang diidam-idamkan Foucault justru akan menyimpan dendam yang lambat laun terakumulasi menjadi koloni-koloni baru dan membentuk kekuasaan yang represif, maka pemimpin itu bukan lagi seorang yang dapat bertindak sejujur mungkin tetapi dia yang dapat dipercaya.

B. Saran

Dalam skripsi ini, penulis hanya menekankan penelitian pada arkeologi dan geneologi pengetahuan Foucault, istilah lain yang sering digunakan oleh Foucault seperti bio-power, belum sempat penulis teliti karena keterbatasan waktu yang penulis miliki. Alangkah baiknya jika penelitian ini disempurnakan lagi dengan pengkajian terhadap bio-power yang oleh Foucault dianggap sebagai cikal-bakal kekuasaan.

Menurut penulis, Metode arkeologi dan geneologi pengetahuan ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai perubahan paradigma masyarakat yang teracuni oleh film, sinetron, iklan, dll. Karena implikasi yang dimunculkan dari

segala sesuatu dari yang disampaikan melalui disiplin dan normalisasi akan berujung pada kuasa yang monarki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Awuy, Tommy F., "Menolak Logosentrisme, Merayakan Perbedaan", *Kalam.* Edisi I. Yogyakarta: 1994

Bakker, Anton dan Ahmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat.* Yogyakarta: Kanisius, 2000

Bertens, Kess, *Filsafat Barat Abad XX : Jilid I, Inggris-Jerman.* Jakarta: Gramedia, 1981

Bernard Delfgaauw, *Filsafat Abad 20,* Terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1988

-------, *Filsafat Barat Abad XX . Jilid II, Prancis.* Edisi Revisi dan Perluasan. Jakarta: Gramedia, 1996

Couteau, Jean. "1998 Mei 68 di Prancis". *Makalah memperingati Revolusi Prancis*, Yogyakarta: LIP (Lembaga Indonesia Prancis), 1998

Couzens, David Hey (Editor). *Foucault; A Critical Reader.* New York: Basil Blackwell, 1986

Deleuze, Gilles. *Filsafat Nietzsche.* Terj. Basuki Heri Winarno. Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002

Dreyfus, Hubert L dan Paul Rabinow. *Michel foucalt; Beyond Structuralisme and Hermeneutics.* Edisi Kedua. Chicago: The University of Chicago Press, 1983

Foucault, Michel. *Arkeologi Pengetahuan.* Terj. H.M. Mochtar Zoerni, Yogyakarta: Qalam, 2002

-------, *Kegilaan dan Peradaban.* Terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002

-------, *Power Knowledge; Selected Interview and Order Writings 1972-1977.* Ed. Colin Gordon. Great, Britain: The Harvester Press, 1980

-------, *Seks dan Kekuasaan, Sejarah Seksualitas.* Terj. Rahayu S Hidayat, Jakarta: Gramedia, 1997

-------, *The Birth of The Clinic; An Archeaology of Medical Perception.* Terj. Alan Sheridan. London: Tavistock Publications, 1976

-------, *The Order of The Things. An Archeaology of Human Sciences.* London: Tavistock Publications, 1977

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

George Ritzer-Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern,* Ed. Triwibowo Budi Santoso. Jakarta: Preneda Media, 2004

Gutting, Garry (Ed.). *The Cambridge Companion to Foucault.* Melbourne: Cambridge Unirvesity Press, 1994

Hardiman, Budi F. *Kritik Ideologi; Pertautan Ilmu dan Pengetahuan.* Yogyakarta: Kanisius, 1993

Hardiyanta, Sunu P (Peny.). *Disiplin Tubuh, Bengkel Individu Moder.* Yogyakarta: LKiS, 1998

Haryatmoko. "Kritik Arkeologi Foucault", *Basis.* No. I-II Tahun ke-52, Januari-Februari 2003. Yogyakarta: Yayasan BP Basis, 2003

Hasyim, Syafiq. "Fundamentalisme Islam: Perebutan dan Pergeseran Makna", *Tashwirul Afkar.* Edisi No. XIII. Jakarta: Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LAKPESDAM) dan The Asia Foundation (TAF), 2002

Kant, Immanuel. *Critique Of Pure Reason,* Terj. F. Max Muller. New York: Dobleday, 1996

Louis Leahy, *Manusia Sebuah Mister.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993

Lydia Alix Fillingham. *Foucault Untuk Pemula.* Yogyakarta: Kanisius, 2001

Ma'ruf, Ahmad Faridl. "Relasi Kuasa Pengetahuan", *Skripsi.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1999

Mudhofir, Ali. *Kamus Istilah Filsafat.* Yogyakarta: Liberty, 1992

Munir, Misnal. "Poststrukturalisme Michel Foucaolt", Makalah disajikan pada Forum Diskusi Filsafat (FORDAF), 13 Maret 2003, Yogyakarta: 2003

Nurcholis Majid, *Islam Doktrin dan Peradaban.* Jakarta: Paramadina, 2000

Piaget, Jean, *Strukturalisme.* Terj. Hermoyo. Jakarta: Gramedia, 1995

Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

Rabinow, Paul. *Michel Foucault; Pengetahuan dan Metode, Karya-karya Penting Foucault.* Terj. Arief. Yogyakarta: Jalasutra, 2002

Saussure, Ferdinand de. *Pengantar Linguistik Umum,* Terj. Rahayu S. Hidayat, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sindhunata, *Dilema Usaha Manusia Modern; Kritik Masyarakat Modern,* oleh Max Horkheimer dalam Rangka Sekolah Frankfurt, Jakarta: Gramedia, 1983

Sunardi, St., *Nietzche.* Yogyakarta: LKiS, 1996

Taufiqurrahman, "Sejarah Seksualitas Michel Foucault; Relasi Seks dan Kekuasaan". *Skripsi.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000

Verhaak. C. *Catatan-catatan Singkat Mengenai Filsafat Barat Dewasa Ini.* Jakarta: STF Driyakara, 1977

Alamat Website:

1. http://www.kompas.com/utama/news/0206/08/091213.htm
2. http://www.kompas.com/utama/news/0307/02/132926.htm
3. http://www.suarapembaruan.com/News/2004/04/30/Editor/edi04.htm
4. http://www.kompas.com/kompas-cetak/0008/09/UTAMA/krit01.htm
5. http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/2001/07/03/0049.html
6. http://www.kontrapdip.org/Caprespdip119303.htm
7. http://www.geocities.com/nunusaku/sp170104.htm
8. http://www.matra.org/posko/matra.php4?nr=55706
9. http://neonovan.topcities.com/kabinet.htm
10. http://eapo.org/foucault.info/2000/april/p040326

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Muhammad Jamil Manilet
Tempat/tanggal lahir	: Manokwari, 22 Juli 1979
Alamat	: Jl. Timoho Gg. Genjah No. 622 RT 03/RW I Ngentak Sapen Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta
Alamat asal	: Jl. Yos. Sudarso No. 58 RT VIII/ RW 01 Arkuki Sanggeng Manokwari Papua Barat

Nama Orang tua

Ayah	: Abdul Muthalib Manilet
Ibu	: Sa'iba

- **Jenjang Akademik**
  1. SD YAPIS Manokwari (1985 – 1991)
  2. SMP Negeri II Manokwari (1991 – 1994)
  3. SMU Bahrul 'Ulum Jombang (1994 – 1997)
  4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2000
- **Riwayat Pendidikan non Formal**:
  1. Madrasah Diniyyah Pond. Pest. Bahrul 'Ulum Jombang (1994 – 1997)
  2. Madrasah Diniyah Pond. Pest. Sunan Gunung Jati Bangil (1997 – 1998)
  3. Madrasah Diniyah Pond. Pest. Langitan Tuban (1998 – 2000)
- **Pengalaman Organisasi**
  1. Pengurus HMI DIPPO Kom. Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga (2000 – 2002)
  2. Sekretaris Forum Kajian Filsafat (FORDAF) (2001 – 2003)
  3. Pengurus Ta'mir Masjid Da'watul Islam Ngentak Sapen Yogyakarta (2000 – 2004)

Yang bersangkutan,

Muhammad Jamil Manilet
NIM: 0051 0246

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA